

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
MATERI FĪ AL-HADĪQAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI *AL TA'BIR AL-KITABY AL MUSHAWWAR* SISWA
KELAS V MI ALMUHTADI PACIRAN LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh:

DIAH AIDA MARGARETA

NIM. D07214003



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
APRIL 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Aida Margareta

NIM : D07214003

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 19 April 2018

Yang membuat pernyataan



(Diah Aida Margareta)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi oleh Diah Aida Margareta telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 18 April 2018

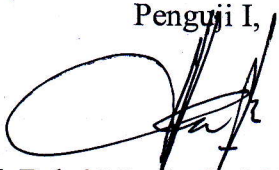
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



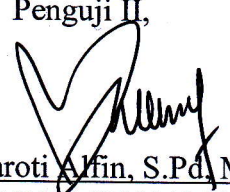
Dekan,


H. Ali Mudlofir, M. Ag
NIP. 196311161989031003

Penguji I,


M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

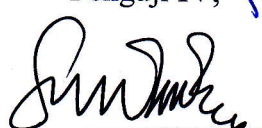
Penguji II,


Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si
NIP. 197306062003122005

Penguji III,


Taufik, M.Pd.I
NIP. 19730302022007011040

Penguji IV,


Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Diah Aida Margareta

Nim : D07214003

Judul : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS MATERI FI AL-HADIQAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *AL TA'BIR AL-KITABY AL MUSHAWWAR* SISWA KELAS V MI ALMUHTADI PACIRAN LAMONGAN**

Ini telah di periksa dan setuju untuk diujikan.

Surabaya, 05 Maret 2018

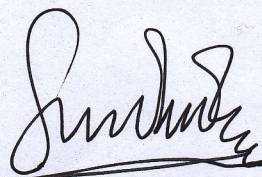
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Taufik, M.Pd.I

NIP 197302022007011040



Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I

NIP 19730102007011017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DIAH AIDA MARGARETA
NIM : 007214003
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PGMI
E-mail address : margaretadia@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENUJUS MATERI FT AL-HADIQAT PADA
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
ALTA'BIR AL KITABY AL MUSHAWWAR SISWA KELAS V MI AL MUHTADI PACIRAN
LAMONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 April 2018

Penulis


(Diah Aida Margareta)
nama terang dan tanda tangan

1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab	18
2. Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab	20
a. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab	20
b. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab	21
3. Materi Fī al-Hadīqat	21
C. Strategi Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar	22
1. Pengertian Strategi	22
a. Pengertian Strategi	22
b. Sembilan Strategi dalam Aktivitas	22
c. Klasifikasi Strategi Pembelajaran	23
2. Pengertian Strategi Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar	23
3. Langkah-langkah Strategi <i>Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar</i>	24
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar</i>	24
a. Kelebihan Strategi <i>Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar</i>	24
b. Kekurangan Strategi <i>Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar</i>	25
D. Peningkatan Keterampilan Menulis Materi Fī al-Hadīqat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Strategi Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar	25
E. BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian	26
B. Setting Penelitian	30
C. Variabel yang Diselidiki	30
D. Rencana Tindakan	31

E. Data dan Cara Pengumpulannya	38
F. Indikator Kinerja	47
G. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	50
B. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	92
RIWAYAT HIDUP	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 4.1 Hasil Observasi Aktifitas Guru.....	81
Grafik 4.2 Hasil Observasi Aktifitas Siswa	82
Grafik 4.3 Perbandingan Hasil Klsikal Keterampilan Menulis Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	83
Grafik 4.4 Perbandingan Hasil Ketuntasan KeterampilanMenulis Siswa Pra Siklus, siklus I, Siklus II.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menamban kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama. Menurut ‘Abd al-Majid bahasa adalah kumpulan isyarat yang digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, emosi, dan keinginan. Dengan definisi lain bahasa adalah alat yang digunakan untuk mendeskripsikan ide, pikiran, atau tujuan melalui struktur kalimat yang dapat dipahami oleh orang lain.¹

Menurut Ba’labaki bahasa adalah sistem yang terbentuk oleh simbol-simbol, diusahakan, dan dapat berubah untuk mengekspresikan tujuan pribadi atau komunikasi antarindividu. Jadi bahasa adalah sistematis (bersistem), *arbitrer* (manasuka), ujaran (berupa ucapan), symbol (terdiri atas lambang-lambang), manusiawi (diproduksi dan digunakan oleh manusia), alat komunikasi. Adapun mengacu pada obyek baik dirinya maupun diri. fungsi bahasa dalam kehidupan manusia antara lain: bahasa adalah alat

¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011),5

berfikir, bahasa alat untuk memenuhi kebutuhan dasar, bahasa alat untuk berekspresi, bahasa media penghubung antar kelompok, bahasa salah satu symbol agama, bahasa alat pemersatu dan bahasa pendukung utama pengetahuan.²

Bahasa Arab merupakan bahasa yang belakangan ini banyak ditekuni oleh masyarakat untuk dipelajari dan ditelaah, baik yang berorientasi pada pendekatan normative dan spiritualis dengan berkeyakinan bahwa bahasa arab merupakan bahasa agama karena Al Quran diturunkan dengan bahasa arab. Maupun melalui pendekatan edukatif dan komsumtif, yang beranggapan bahwa bahasa arab merupakan bahasa yang patut dikaji secara mendalam untuk mengetahui kajian histories estetikannya.³

Pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab merupakan satu hal yang tidak bisa dihindari, karena urgensi bahasa Arab bagi masyarakat dunia saat ini cukup tinggi baik muslim maupu non muslim. Hal ini terbukti dengan banyaknya lembaga-lembaga pemebelajaran bahasa Arab diberbagai negara antara lain Lembaga Radio Mesir, Universitas Amerika di Mesir, LIPIA di Jakarta dan Emirat Arab yang tersebar di Indonesia, masing-masing di Surabaya, Makasar, Malang, Bandung, pondok pesantren di pelosok negeri ini.⁴

² Acep Hermawan , *Metodologi Pembelajaran...*,8

³ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (Surabaya: PMN, 2011), 1

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran...*, 99

Banyak alasan mengapa orang-orang non Arab mempelajari bahasa Arab, seperti disebutkan oleh Thu'aimah antara lain: a) motivasi agama terutama islam karena bahasa kitab suci kaum muslimin berbahasa Arab menjadikan bahasa Arab harus dipelajari sebagai alat untuk memahami ajaran agama yang bersumber dari kitab suci Al Quran; b) Orang non Arab akan merasa asing jika berkunjung ke Jazirah Arabia yang biasanya menggunakan percakapan bahasa Arab baik *'amiyyah* maupun *fushha* jika tidak menguasai bahasa Arab; c) Banyak karya-karya para ulama klasik bahkan hingga yang berkembang dewasa ini menggunakan bahasa Arab dalam kajian-kajian tentang agama dalam kehidupan keberagaman kaum muslimin di dunia.

Mata pelajaran Bahasa Arab termasuk mata pelajaran yang harus diikuti oleh seluruh siswa di Indonesia, termasuk siswa MI Al-Muhtadi Lamongan, Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang mana alat yang digunakan untuk berkomunikasi berbentuk huruf hijaiyah. Dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: guru, strategi, media, dan pendekatan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. Guru harus bisa memilih strategi, model, media dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi *Fī al-Hadīqat* agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sukses dan siswa dapat memahami materi dengan baik.

Lembaga Maarif NU Al-Muhtadi berdiri sejak 1940.an di daerah Lamongan tepatnya di desa Sendangagung Kecamatan Paciran, yang didirikan oleh KH. Ahmad Muhtadi pada mulanya beliau hanya mendirikan sebuah pendidikan formal setingkat sekolah dasar 6 tahun dengan nama *Madrasah Islamiyah* yang selanjutnya diubah menjadi MINU (Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama) sampai dengan 1970.an.

Selanjutnya pada tahun 1972 terjadi perubahan nama MINU menjadi Al-Muhtadi berdasarkan hasil musyawarah guru dan pengurus serta restu dari keluarga pondok pesantren Islamiyah (KH. Zuber Umar) dengan maksud guna mengenang jasa KH. Ahmad Muhtadi sebagai pendiri madrasah sekaligus pahlawan bangsa. Untuk menjawab tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat di Madrasah Al-Muhtadi yang semulanya hanya berdiri jenjang Madrasah Ibtidaiyah maka didirikanlah jenjang-jenjang yang lebih tinggi dimulai pada tahun 1978 mendirikan Madrasah Tsanawiyah dan pada tahun 1985 didirikanlah Madrasah Aliyah Maarif Al-Muhtadi.

Di Madrasah Ibtidaiyah ini setiap angkatan di bagi menjadi 3 kelas, yaitu kelas A, kelas B dan kelas C, untuk penelitian ini peneliti memilih kelas VA, terdiri dari 24 siswa, dan di kelas VA ini adalah kelas unggulan atau siswa pilihan jadi siswanya mudah dikondisikan dan semangat dalam belajar. Mata pelajaran bahasa Arab kelas VA MI Al-Muhtadi dipegang oleh Ibu Hj.

Zaimah,S.Pd.I, beliau sudah mengajar selama 21 tahun sejak tahun 1987-1988, 1997-2017. Beliau adalah lulusan perguruan swasta di kota Gresik.⁵

Jadi Madrasah ini tidak hanya berdiri unit Madrasah Ibtidaiyah namun juga terdapat unit Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Madrasah ini bangunannya sudah bagus namun untuk fasilitas LCD perkelas hanya beberapa yang sudah ada LCDnya, madrasah ini tenaga pendidikny cukup banyak dan kebanyakan tenaga pendidikny sudah bersertifikasi.

Salah satu masalah yang dijumpai pada mata pelajaran bahasa arab adalah siswa hanya mendengar, memperhatikan, menghafal mufradat dan mengerjakan soal latihan, padahal siswa harus bisa menulis bahasa arab dengan benar karena salah satu keterampilan yang penting dalam belajar bahasa arab yaitu keterampilan menulis, karena keterampilan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan bahasa paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarka, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun.⁶

Dalam proses pembelajaran bahasa arab siswa kurang antusias dalam kegiatan menulis dan masih kurang teliti ketika menulis bahasa arab karena

⁵ Hj.Zaimah Zubair, Guru Bahasa Arab kelas VB MI Al-Muhtadi Lamongan, wawancara pribadi, Lamongan 26 Oktober 2017

⁶ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 248

malas, dan kurang terbiasanya menulis bahasa arab. Hal ini dibuktikan dengan data hasil pretest dari 22 siswa kelas VA hanya 8 siswa (36,3%) yang nilainya tuntas dan 14 siswa (63,7 %) nilainya tidak tuntas dengan batas KKM 75 dalam keterampilan menulis bahasa arab. Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa kelas VB mereka lebih suka pembelajaran menulis mata pelajaran bahasa arab dengan di beri gambar kemudia mereka menulis apa yang ada di gambar tersebut dari pada harus monoton menulis bahasa Arab tanpa ada gambar.⁷

Akibat permasalahan tersebut maka tujuan pembelajaran bahasa Arab kurang bisa maksimal dalam kegiatan menulis bahasa Arab. Untuk itu peneliti mencoba memperbaiki pembelajaran keterampilan menulis mata pelajaran bahasa arab dengan menggunakan strategi *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar*, strategi ini dianggap cocok untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan keterampilan menulis pada materi Fī al-Hadīqati.

Strategi *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar*, merupakan aktifitas menulis sebuah cerita berdasarkan gambar-gambar yang di susun oleh guru.⁸ Mengarang bebas ini adalah membuat kalimat atau paragraf tanpa pengarahan. Para pelajar hal ini diberi kebebasan untuk mengekspresikan pikirannya tentang suatu hal tertentu, kemudian menulisnya sesuai dengan apa yang ada di gambar dengan bahasa arab.

⁷ Hasil wawancara siswa kelas VB MI Al-Muhtadi Lamongan di kelas, 26 Oktober 2017

⁸ Taufik, *Pembelajaran Bahasa ...*, 106

Pada penelitian terdahulu, Anton Purwanto (2010), mata pelajaran bahasa Indonesia, pra siklus 57%, siklus I 66%, siklus II 74%, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu mencapai nilai 61. Dengan kesimpulan Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas III SD Negeri Jajar I Surakarta.⁹

Dewi Frisca Kumala (2013), mata pelajaran bahasa Indonesia, siklus I 72%, siklus II 94%, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu mencapai nilai 65. Dengan kesimpulan Penerapan Model *Picture And Picture* meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang.¹⁰

Dari kesimpulan penelitian terdahulu bahwa media gambar sangat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dan dapat meningkatkan semangat peserta didik dari pada tidak menggunakan media gambar.

Dari paparan diatas berusaha memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan penelitian menggunakan strategi *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar*, strategi ini dirasa cocok untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar materi Fī al-Hadīqat sehingga peneliti mengangkat judul

⁹<http://lib.unnes.ac.id/22634/1/2201411019.pdf>, diakses pada tanggal 7 Oktober 2017

¹⁰https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=skripsi+metode+picture+a+picture&btnG= diakses 7 Oktober 2017

Penelitian Tindakan Kelas ini dengan judul “**Peningkatan Keterampilan Menulis Materi Fī al-Hadīqat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Strategi *Al Ta’bir Al-Kitaby Al Mushawwar* Siswa Kelas V MI Almuhtadi Paciran Lamongan.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan, rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Al Ta’bir al-Kitaby al Mushawwar* pada materi Fī al-Hadīqat pada mata pelajaran bahasa arab kelas V MI Al Muhtadi di Lamongan?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis materi Fī al-Hadīqat pada mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *Al Ta’bir al-Kitaby al Mushawwar* kelas V MI Al Muhtadi di Lamongan?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penulis mempunyai sebuah gagasan yang inovatif. Gagasan yang dimaksud adalah dengan menggunakan strategi *Al Ta’bir al-Kitaby al Mushawwar* pada mata pelajaran bahasa arab MI Al-Muhtadi Lamongan.

Dengan menggunakan strategi *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar* siswa kan diajak belajar dengan memberikan gambar-gambar yang sudah tersusun kemudian siswa berkelompok akan menuliskan cerita sesuai dengan gambar. Adapun yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah:

1. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar kegiatan sesuai dengan strategi *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar*.
2. Mengembangkan instrument penilaian sesuai dengan *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar*.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar* pada materi *Fī al-Hadīqat* pada mata pelajaran bahasa arab kelas V MI Al Muhtadi di Lamongan.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis materi *Fī al-Hadīqat* pada mata pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar* kelas V MI Al Muhtadi di Lamongan.

E. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini meliputi:

1. Mata pelajaran bahasa arab materi *Fī al-Hadīqat* kelas V KI. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia. KD 4.4 menyusun teks sederhana tentang:
 غرفة الجلوس والمذكرة؛ في الحديقة؛ الألوان dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat.
2. Penerapan strategi *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar* untuk meningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Arab.
3. Penelitian tindakan kelas ini dikenakan pada siswa kelas V MI Al Muhtadi Lamongan.

F. Signifikasi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa:

Siswa dapat menerima dan meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab materi *Fī al-Hadīqat* dengan mudah dan semangat dengan menggunakan strategi *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar*.

2. Manfaat bagi guru:

Guru mendapatkan pengetahuan dan dapat mengembangkan strategi dalam mengajar, dapat mengembangkan perangkat pembelajaran dengan berbagai strategi, salah satunya strategi *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar* untuk meningkatkan keterampilan menulis.

3. Manfaat bagi sekolah:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi kepada sekolah tentang strategi dalam pembelajara.

4. Manfaat bagi masyarakat:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan.

5. Manfaat bagi peneliti:

Peneliti mendapatkan ilmu dan pengalaman baru setelah melakukan penelitian dan tindakan kelas yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KETERAMPILAN MENULIS

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah/ writing skill*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.¹

Secara teoritis, menulis merupakan bagian terakhir dari empat keterampilan berbahasa Arab yang harus dilakukan dan dilatih oleh seorang gurusecara terus menerus kepada siswa. Pembelajaran menulis bukan hanya terfokus pada pelajaran menulis indah (*khat*) dan dikte (*imla'*).²

Pembelajaran menulis bukanlah pembelajaran yang mudah dilaksanakan karena kemampuan menulis siswa sebenarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal siswa. Faktor internal siswa banyak berhubungan dengan kemampuannya dalam

¹ Acep Hermawan , *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011), 163

² Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI* (Surabaya: PMN, 2011), 103

memahami kaidah-kaidah *nahwu* dan *sharf*, sedangkan faktor eksternalnya lebih banyak dipengaruhi oleh faktor aktifitas dan profesinya sehari-hari.³

Diantara keterampilan-keterampilan berbahasa, keterampilan menulis adalah keterampilan yang tertinggi dari keterampilan berbahasa. Menulis merupakan salah satu sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan orang lainnya yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu.⁴

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa menulis salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Jika berbicara merupakan sarana untuk berkomunikasi aktif dengan orang lain sehingga ia dapat mengungkapkan perasaan dan pemikirannya dan membaca merupakan alat yang digunakan orang untuk mengetahui sesuatu yang terjadi pada masa-masa sebelumnya, maka menulis merupakan suatu aktifitas untuk mengaktualisasikan kemampuannya kepada publik karena dengan hasil tulisannya baik berupa buku maupun sekadar naskah opini dan makalah singkat, pembaca dapat mengetahui kualitas keilmuan yang ia miliki dari spesialisasi keilmuannya.⁵

³ *Ibid.*, 103

⁴ Bisri Mustofa, *Metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab* (Malang:UIN Maliki Press, 2012), 104

⁵ Taufik, *Pembelajaran Bahasa...*,59

2. Manfaat Menulis

Banyak sekali mafaat yang diperoleh dari kegiatan menulis.

Adapun manfaat menulis sebagai berikut:

- a. Dapat mengenali kemampuan dan potensi pribadi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang ditulis.
- b. Dapat mengembangkan dan menghubungkan beberapa gagasan atau pemikiran.
- c. Dapat memperluas wawasan dan kemampuan berpikir, baik dalam bentuk teoritis maupun dalam bentuk berpikir terapan.
- d. Dapat menjelaskan dan mempertegas permasalahan yang kabur.
- e. Dapat menilai gagasan sendiri secara objektif.
- f. Dapat memotivasi diri untuk belajar dan membacalebih giat.
- g. Dapat membiasakan diri untuk berpikir dan berbahasa secara tertib.

3. Macam-macam Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi ke dalam tiga kategori yang takterpisahkan, yaitu imlak (*al-impla*), kaligrafi (*al-khath*), dan mengarang (*al-insya'*)⁶

⁶ Acep Hermawan , *Metodologi Pembelajaran...*,151

a. Ketrampilan imlak (*al-impla'*)

Imlak (*al-impla'*) adalah kategori menulis yang menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat. Menurut definisi Mahmud Ma'aruf imlak adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna.

Secara umum ada tiga kecakapan dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan imlak, yaitu kecermatan mengamati, mendengar, dan kelenturan tangan dalam menulis. Pada awalnya imlak melatih para pelajar untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengamati kata-kata atau kalimat atau teks yang tertulis untuk dipindahkan atau disalin ke dalam buku mereka. Setelah mereka mengasai tahap ini, lalu dilatih untuk pandai memindahkan atau menyalin hasil pendengaran mereka. Dari latihan memindahkan atau menyalin yang dilakukan secara berulang-ulang akan diperoleh pula kelenturan tangan mereka dalam menulis.

Secara garis besar ada tiga macam dan teknik yang harus diperhatikan dalam pembelajaran imlak, yaitu menyalin (*al-impla' al-manqul*), mengamati (*al-impla' al-manzhur*), menyimak (*al-impla' al-istima'i*), dan tes (*al-impla' al-ikhtibari*).

b. Keterampilan Kaligrafi (*al-Khath*)

Kaligrafi (*al-khath*) atau disebut juga tahsin al-khath (membaguskan tulisan) adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa atau poster huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat, tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika (*al-jamal*). Maka tujuan pembelajaran khath adalah agar para pelajar terampil menulis huruf-huruf dan kalimat Arab dengan benar dan indah.

Macam-macam gaya atau aliran kaligrafi Arab berdasarkan ketentuan seni tulis Arab murni, yaitu: kufi, naskhi, tsulutsi, faritsi, diwani, diwani jail, ijaah, dan riq'i. Sebagai tahap awal, bagi pemula ada teknik-teknik sederhana dalam belajar khath/kaligrafi. Diharapkan dalam hal ini guru dapat menjelaskan sekaligus memberikan contoh kepada para pelajar, adapun teknik-teknik dasar pembelajaran khath atau kaligrafi, antara lain: menjiplak, meniru, membuat sendiri.

c. Keterampilan Mengarang (*al-insya'*)

Mengarang (*al-insya'*) adalah kategori menulis yang berorientasi kepada pengekspresian pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk atau rupa huruf, kata, atau kalimat saja. Maka wawasan dan pengalaman pengarang sudah mulai dilibatkan.

Pada penelitian ini penulis menfokuskan pada keterampilan mengarang (*al-insya'*), menulis karangan tidak hanya mendeskripsikan kata-kata atau kalimat ke dalam tulisan secara structural, melainkan juga bagaimana idea tau pikiran penulis tercuah secara sistematis untuk menyakinkan pembaca. Menulis karangan boleh dikatakan sebagai keterampilan yang paling sukar dibandingkan dengan keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya.

Teknik pembelajaran mengarang dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1) Mengarang terpimpin (*al-insya' al-muwajjah*)

Mengarang terpimpin adalah membuat kalimat atau paragraf sederhana dengan bimbingan tertentu berupa pengarahan, contoh, kalimat tidak lengkap, dan sebagainya.

2) Mengarang bebas (*al-insya' al-hurr*)

Mengarang bebas adalah membuat kalimat atau paragraf tanpa pengarahan, contoh, kalimat yang tidak lengkap, dan sebagainya. Para pelajar dalam hal ini diberi kebebasan untuk mengekspresikan pikirannya tentang suatu hal tertentu. Mengarang bentuk ini lebih tinggi tingkatannya dibandingkan mengarang terpimpin sebab merupakan kelanjutan dari serangkaian kegiatan mengarang terpimpin.

4. Indikator keterampilan menulis

Ada empat hal pokok dalam pelaksanaan keterampilan menulis:⁷

- a. Menulis huruf Arab
- b. Menulis kata-kata dengan huruf-huruf yang benar
- c. Menyusun susunan kalimat dalam berbahasa Arab yang dapat dipahami
- d. Menggunakan susunan kalimat dalam bahasa Arab tersebut dalam beberapa alenia sehingga mampu mengungkapkan inti pesan dari penulis.

B. MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang belakangan ini banyak ditekuni oleh masyarakat untuk dipelajari dan ditelaah, baik yang berorientasi pada pendekatan normative dan spiritualis dengan berkeyakinan bahwa bahasa arab merupakan bahasa agama karena Al Quran diturunkan dengan bahasa arab.⁸

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu

⁷ Taufik, *Pembelajaran Bahasa...*, 59

⁸ Taufik, *Pembelajaran Bahasa...*, 1

kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran islam yaitu Al-Quran dan Al-Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan islam bagi peserta didik. Untuk itu di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, (*maharatul al-ijtima'*), berbicara (*maharatu al-kalam*), membaca (*maharatul al-qira'ah*), dan menulis (*maharatul al-kitabah*).⁹

Khusus bahasa Arab di Indonesia, jika kita melihat gejala penggunaannya di masyarakat, bisa jadi sebagai bahas asing bisa juga sebagai bahasa kedua. Bagi lingkungan atau masyarakat umumnya bahasa Arab adalah bahasa asing, karena bukan merupakan bahasa pergaulan sehari-hari. Ini bisa kita saksikan di sekolah-sekolah islam umumnya dan Taman Kanak-kanak samapai perguruan tinggi, bahasa Arab diposisikan sebagai bahasa asing, termasuk kedudukannya dalm kurikulum. Hal lain yang dapat dijadikan indicator keasingannya di sekolah-sekolah adalah bahwa bahasa Arab tidak digunakan sebagai bahasa pengantar pelajaran, tetapi sebagai materi pelajaran.¹⁰

⁹ Permenag RI NO.165 Tahun 2014, standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2014), 38

¹⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran...*, 56

Arti	Kosa Kata	Arti	Kosa Kata
Bersih	نظيف	Bunga matahari	عباد الشمس
Kotor	وسخ	Bunga-bunga	ازهار

C. Strategi Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar

1. Pengertian Strategi

a. Pengertian strategi

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴

b. Sembilan Strategi Aktivitas dalam Pembelajaran

Strategi pembelajaran meliputi sembilan aktivitas dalam pembelajaran yakni:

- 1) Menarik perhatian peserta didik
- 2) Memberikan informasi tujuan pembelajaran pada peserta didik
- 3) Mengulang pembelajaran yang bersifat prasyarat untuk memastikan peserta didik menguasainya
- 4) Memberikan stimulus
- 5) Memberikan petunjuk cara mempelajari materi yang bersangkutan

¹⁴ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), 8

- 6) Menunjukkan kinerja peserta didik terkait dengan apa yang sudah disampaikan
 - 7) Memberikan umpan balik terkait dengan kinerja tingkat pemahaman peserta didik
 - 8) Memberikan penilaian dan
 - 9) Memberi kesimpulan.¹⁵
- c. Klasifikasi strategi pembelajaran

Adapun klasifikasi strategi pembelajaran ada lima yaitu:

- 1) Strategi pembelajaran langsung (*direct intruction*)
- 2) Strategi pembelajaran tidak langsung (*indirect intruction*)
- 3) Strategi pembelajaran interaktif
- 4) Strategi pembelajaran mandiri
- 5) Strategi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential*).¹⁶

2. Pengertian Strategi Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat berperang, angkatan darat atau laut. Jadi strategi

¹⁵ Mulyono, *Strategi Pembelajaran...*, 9

¹⁶ Sihabudin, *Strategi Pembelajaran*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 27

pembelajaran adalah aspek perencanaan yang cermat, terukur, dan dipersiapkan melalui mekanisme yang benar.¹⁷

Jadi strategi *Al Ta'bir Al Kitaby al Mushawwar* adalah aktifitas menulis sebuah cerita berdasarkan gambar-gambar yang di susun oleh guru.

3. Langkah-langkah Strategi *Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar*

Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- b. Guru membagikan gambar-gambar yang sudah diberi nomor urut kepada setiap individu/ kelompok siswa.
- c. Guru menerangkan tugasnya
- d. Setiap individu/ kelompok siswa menulis sebuah cerita dengan urutan gambar-gambar yang disediakan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar*

- a. Kelebihan strategi *Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar*, yaitu:
 - 1) Siswa lebih semangat dalam pembelajaran
 - 2) Siswa lebih antusias dalam menulis
 - 3) Melatih siswa bekerjasama
 - 4) Melatih siswa berdiskusi
 - 5) Saling memberikan pengetahuan

¹⁷ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) 2

b. Kekurangan strategi *Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar*

- 1) Membutuhkan pengeluaran lumayan banyak
- 2) Mempersiapkan pembelajaran jauh hari
- 3) Banyak menyita waktu dalam melakukan strategi *Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar*

D. Peningkatan Keterampilan Menulis Materi *Fī al-Hadīqat* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Strategi *Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar*

Penerapan strategi *Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar* sangat cocok untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karena siswa akan lebih tertarik menulis karena terdapat gambar-gambar, dapat merangsang kreatifitas siswa, dapat merangsang siswa untuk berdiskusi dengan temannya.

Penerapan strategi ini dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan. Siswa akan lebih antusias ketika pembelajaran berlangsung, ketimbang guru ketika hanya menyuruh siswa menulis meniru di buku tulis atau menulis di papan tulis. Sehingga siswa akan lebih mudah menerima pelajaran dan lebih tertarik untuk mengaplikasikan keterampilan menulis

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implementasikan dengan baik dan benar. Diimplemaentasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna dan diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.¹

Ada beberapa pengertian dari beberapapara ahli tentang penelitian tindakan, yaitu sebagai berikut:²

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penellitain Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 41

² *Ibid*, 42

1. Menurut Kurt Lewin, penelitian adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.
2. Menurut Kemmis dan Mc Taggart, penelitian tindakan adalah suatu bentuk self-inquiry kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktek sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan.
3. Menurut Elliott, penelitian Tindakan sebagai kajian dari sebuah situasi sosial dengan kemungkinan tindakan-tindakan tersebut.

Jadi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada tiga unsur atau konsep, yaitu “penelitian”, “tindakan”, “kelas”, penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah. Tindakan adalah unsur suatu aktivitas sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.³

³ Kunandar, *Langkah Mudah...*, 45

Dari definisi tersebut maka penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.⁴

Dalam penelitian tindakan kelas ini, menggunakan model Kurt Lewin. Kurt Lewin yang ide awalnya dikembangkan menjadi desain penelitian tindakan. Ada empat elemen dari penelitian tindakan yang dikembangkan yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi, maka model *Kurt Lewin* akan tergambar dalam bagan lingkaran seperti berikut;

⁴ Wina Sanjay, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta:Prenadamedia Grup, 2009), 26

peneliti; 5) mengembangkan iklim akademik dan profesionalisme guru; 6) dapat segera dilaksanakan pada saat muncul kebutuhan; 7) dilaksanakan dengan tujuan perbaikan; 8) murah biaya; 9) disain lentur atau fleksibel; 10) analisi data seketika dan tidak rumit; dan 11) manfaat jelas dan langsung.⁵

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

- a. Tempat penelitian : MI-Almuhtadi Lamongan.
- b. Waktu penelitian : Semester ganjil tahun ajaran 2017-2018.

2. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa siswi MI-Almuhtadi Lamongan kelas VA tahun ajaran 2017-2018 dengan jumlah 24 siswa dalam satu kelas.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik fokus untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input : Siswa-siswi kelas VA MI-Almuhtadi Lamongan tahun ajaran 2017-2018.

⁵ Kurnandar, *Langkah Mudah Penellitain....*,51

2. Variabel proses : Penerapan strategi *Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar*.
3. Variabel output : Peningkatan keterampilan menulis materi *Fī al-Hadīqat* pada mata pelajaran bahasa Arab.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Model penelitian tindakan kelas ini menurut Kurt Lewin ada empat elemen dari penelitian tindakan yang dikembangkan yaitu: perencanaan (*Planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gaga san peneliti, sedangkan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan dan refleksi adalah bagaian analisi tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.⁶

⁶ Agus Akhmadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sidoarjo: Nizam Learning Center, 2016), 49

Beberapa prosedur yang dilakukan oleh peneliti di kelas VA MI-Almuhtadi Lamongan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Mempersiapkan barang dan fasilitas yang dibutuhkan di kelas saat penelitian
- 3) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru mengajak doa bersama-sama
- c) Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar
- d) Guru melakukan presensi

- e) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sekilas tentang (apa saja yang ada di taman) sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti
- f) Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran materi Fī al-Hadīqat
- g) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru kegiatan yang akan dilakukan hari dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami

2) Kegiatan inti

- a) Siswa mengamati gambar yang diberikan guru seputar taman
- b) Siswa menjawab pertanyaan guru
- c) Siswa membaca bersama-sama mufradat Fī al-Hadīqat dengan bernyanyi
- d) Siswa menyusun teks bergambar dengan teman sebangkunya
- e) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi Fī al-Hadīqat Siswa dibagi menjadi 5 kelompok
- f) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan diberikan (menulis cerita sesuai dengan gambar)
- g) Siswa mengerjakan tugas menulis cerita sesuai dengan gambar tentang materi Fī al-Hadīqat

- h) Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya
- i) Guru memberi penguatan kepada siswa yang telah dipelajari

3) Kegiatan penutup

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini
- b) Guru melakukan evaluasi pembelajaran
- c) Guru bersama siswa membaca doa
- d) Guru menutup pembelajaran dengan salam

c. Observasi

Pada tahap pengamatan ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Mengamati guru dalam proses pembelajaran
- 2) Mengamati tindakan siswa-siswi saat mengikuti pembelajaran
- 3) Mengamati respon siswa-siswi dalam menangkap pembelajaran.

d. Refleksi

Berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil observasi atau pemantauan serta rencana bagi tindakan siklus selanjutnya.

- 1) Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa hasil pengamatan setelah observasi.

- 2) Merevisi proses pembelajaran yang ketika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran
- 3) Memberi solusi untuk mengatasi masalah siswa.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Identifikasi masalah pada siklus I dan penerapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Membuat ulang rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Mempersiapkan barang dan fasilitas yang dibutuhkan di kelas saat penelitian
- 4) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran

b. Tindakan

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Guru mengucapkan salam
 - b) Guru mengajak doa bersama-sama
 - c) Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar
 - d) Guru melakukan presensi

- e) Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan tanya jawab seputar mufradat materi Fī al-Hadīqat
- f) Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran materi Fī al-Hadīqat yang akan dilaksanakan
- g) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru kegiatan yang akan dilakukan hari dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami

2) Kegiatan inti

- a) Siswa membawa gambar tentang materi Fī al-Hadīqat
- b) Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan gambar yang dibawa dengan bahasa Arab
- c) Siswa membaca bersama guru menerjemahkan teks materi Fī al-Hadīqat
- d) Siswa dibagi menjadi kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 siswa.
- e) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan diberikan (menulis cerita sesuai dengan gambar)
- f) Siswa mengerjakan tugas menulis cerita sesuai dengan gambar tentang materi Fī al-Hadīqat

- 1) Kegiatan refleksi diawali dengan memeriksa hasil pengamatan setelah observasi.
- 2) Merevisi proses pembelajaran yang ketika siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran.
- 3) Memberi solusi untuk mengatasi masalah siswa.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah semua fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Dengan demikian data berbeda dengan informasi. Informasi adalah berita yang merupakan hasil pengoahan data yang digunakan untuk suatu keperluan tertentu⁷. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ada dua macam, antara lain:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan pertanyaan atau berupa kata-kata untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberika data, pendapat, pemikiran, persepsinya.

⁷ Nana Syaodih, Metode Penelitian Pendidik (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), 215

Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini, meliputi:

- 1) Gambaran umum subyek penelitian yakni MI Al-Muhtadi Lamongan.
- 2) Materi yang disampaikan pada saat penelitian tindakan kelas
- 3) Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah *Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar*.
- 4) Aktivitas siswa (lembar observasi aktivitas siswa)
- 5) Aktivitas guru (lembar observasi aktivitas guru)

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah merupakan data yang berwujud angka-angka dan bersifat mengukur. Data ini yang merupakan data primer dalam penelitian ini. Data tersebut meliputi:

1) Penilaian test tulis

Penilaian ini dilakukan dengan siswa mengerjakan soal tes tulis yang diberikan oleh guru. Untuk menghitung penilaian tes tulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \dots \dots \dots (\text{Rumus 3.1})^8$$

Tabel 3.1
Klasifikasi Skala Penilaian Test

⁸Buku tematik kelas 4 SD

KRITERIA	SKOR
Sangat baik	81-100
Baik	66-80
Cukup	51-65
Kurang	0-50

2) Nilai rata-rata siswa

Setelah nilai siswa diketahui, kemudian peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum x}{\sum n} \dots\dots\dots \text{(Rumus 3.2)}^9$$

Keterangan :

M =Rata-rata (Mean)

$\sum x$ = jumlah skor

$\sum n$ = jumlah peserta didik

Selanjutnya skor rata-rata yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk sebuah predikat yang mempunyai skala sebagai berikut:

Tabel 3.2

⁹ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 28

Klasifikasi Skala Penilaian Rata-rata

KRITERIA	SKOR
Sangat baik	86-100
Baik	71-85
Cukup	56-70
Kurang	41-55

3) Ketuntasan keterampilan menulis siswa

Dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai ≥ 75 , jika dalam satu kelas nilai rata-rata klasikalnya < 75 , maka belum dikatakan berhasil. Menurut Nanan Sudjana untuk menghitung persentase ketuntasan keterampilan menulis siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\% \dots\dots\dots(\text{Rumus 3.3})^{10}$$

keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

¹⁰ Ngalim Purwanto, Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.82

Hasil penelitian yang diperoleh tersebut kemudian diklasifikasikan kedalam bentuk penskoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standart penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.3
Klasifikasi Skala Persentase Peserta Didik

KRITERIA	SKOR
Sangat baik	90-100%
Baik	80-89%
Cukup	65-79%
Kurang	0-55%

4) Penilaian hasil obseravasi guru dan siswa

Dalam penilaian hasil obseravsi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dan aktivitas guru saat proses pembeajaran berlangsung. Dengan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{F}{N} \times 100\% \dots\dots\dots(\text{Rumus 3.4})^{11}$$

keterangan:

P = Nilai perolehan hasil observasi guru dan siswa

F = Skor perolehan hasil obseravsi guru dan siswa

N = Skor maksimal hasil observasi guru dan siswa

¹¹ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 133

Kriteria hasil penskoran observasi guru dan observasi siswa sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru dan Siswa

KRITERIA	SKOR
Sangat baik	91-100
Baik	81-90
Cukup	71-80
Kurang	60-70
Sangat kurang	<60

2. Sumber Data

Peneliti memperoleh data informasi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari berbagai sumber, antara lain:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang keterampilan menulis siswa materi *Fī al-Hadīqat* serta peningkatan siswa yang berjumlah 22 siswa didalam satu kelas dalam proses pembelajaran berlangsung

b. Guru

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan strategi *Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar* dalam peningkatan keterampilan

menulis materi *Fi al-Hadiqat* yang diterapkan guru selama proses pembelajaran di kelas.

c. Teman sejawat

Untuk mengamati bagaimana penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara komprehensif, baik dari segi siswa maupun guru.

3. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti dapat menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara atau interviu merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melakukan wawancara para peneliti menyipakan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.¹²

¹² Nana Syaodih, *Metode Penelitian...*,216

Wawancara memiliki beberapa keuntungan diantaranya *pertama* dapat digunakan untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dengan cara lain. *Kedua*, teknik wawancara bisa memungkinkan data yang diperoleh lebih luas bahkan bisa memunculkan sesuatu yang tidak terfikirkan sebelumnya. *Ketiga*, dengan wawancara memungkinkan pewawancara dapat menjelaskan pertanyaan yang kurang dipahami oleh siswa yang diwawancarai.¹³

Peneliti mengadakan wawancara yang dijadikan subyek penelitian yaitu: siswa kelas VA dan guru bahasa Arab kelas VA MI Al-Muhtadi (ibu Hj.Zaimah Zubair,S.Pd.I). Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data dari hasil belajar siswa materi Fī al-Hadīqat sebelum dan sesudah PTK dilakukan dan respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan

b. Observasi

Observasi pada konteks pengumpulan data adalah tindakan atau proses pengambilan informasi atau data melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi ini, peneliti menggunakan

38 Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm.82

sarana utama indra pengelihatan.¹⁴ Adapun pedoman yang digunakan untuk mengobservasi dalam bentuk *checklist*.

Checklist atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer tinggal memberi tanda *ada* atau *tidak adanya* dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi.¹⁵

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingka laku individu ataupun proses teradinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.¹⁶

Data obserasi digunakan peneliti sebagai penunjang untuk mengukur keterampilan menulis siswa yang tela dilakukan. Dari hasil observasi yang diperoleh melalui kegiatan dengan pengamatan, peneliti mendapat suatu refleksi untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya. Cara pengumpulan data dengan menggunakan observasi untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II, yang meliputi rasa antusiasme dan kegiatan siswa selama pembelajaran langsung.

¹⁴ Sukardi, metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 50

¹⁵ Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas...,hlm. 86

¹⁶ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2012), 84

2. Aktivitas guru pada siklus I dan siklus II, yang meliputi dasar guru dalam proses pembelajaran.

c. Tes

Peneliti menggunakan instrument teknik penilaian pengumpulan data, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik tes. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam keterampilan menulis bahasa Arab materi *Fī al-Hadīqat*. Sebagai bagian assesmen otentik, penilaian menulis menggunakan lewat pembuatan rubik. Rubik sendiri dapat dibuat oleh guru sendiri berdasarkan bahan yang diberikan. Dari keterampilan menulis tersebut dapat diketahui keberhasilan peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan strategi *Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan focus masalah.¹⁷

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

¹⁷ Nana Syaodih, *Metode...*,222

- a. Lembar observasi aktivitas guru
- b. Lembar observasi aktivitas siswa
- c. Instrumen wawancara
- d. Penilaian tes siswa

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur.¹⁸ Melihat latar belakang permasalahan dalam menulis dan untuk meningkatkan keterampilan menulis materi *Fī al-Hadīqat*. Maka digunakan indikator sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai siswa yang berhasil dalam mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) 75 berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar strategi *Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar*.
2. Jika presentase ketuntasan sekurang-kurangnya 75% yang mencapai KKM maka dinyatakan lulus, dan jika belum mencapai 75% maka melanjutkan kesiklus berikutnya.
3. Meningkatnya nilai rata-rata klasikal dengan memperoleh nilai ≥ 75

¹⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*....,8

Terlaksananya langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan strategi *Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar* yang dikategorikan baik apabila persentase kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran $\geq 80\%$.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Guru

Nama : Ibu Hj.Zaimah Zubair, S.Pd.I

Bertugas :

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan
- b. Melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar
- c. Mitra kerja peneliti dan pengambilan data

2. Peneliti

Nama : Diah Aida Margareta

Bertugas :

- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Membuat instrumen penilaian
- d. Melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan dengan guru Bahasa Arab kelas V yaitu Ibu Hj. Zaimah Zubair, S.Pd.I, tentang pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MI Al Muhtadi, pembelajaran Bahasa Arab di MI Al Mutadi menunjukkan belum mencapai kompetensi yang diinginkan karena masih banyak hambatan ketika belajar Bahasa Arab. Salah satunya yaitu keterampilan menulis, padahal siswa harus bisa menulis Bahasa Arab dengan benar karena salah satu keterampilan yang penting dalam belajar Bahasa Arab yaitu keterampilan menulis. Namun dalam proses pembelajaran Bahasa Arab siswa kurang menguasai dalam keterampilan menulis, hal tersebut disebabkan karena siswa kurang teliti dalam menulis Bahasa Arab, malas dan kurang antusias ketika waktunya menulis Bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab guru di MI Al Muhtadi sudah berusaha semaksimal mungkin, tetapi masih saja banyak siswa yang ketika menulis Bahasa Arab mengalami kesulitan dan kurang teliti. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa kelas V MI Al Muhtadi

kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab bermacam-macam, namun yang paling mendominasi adalah kesulitan ketika menulis Bahasa Arab.

Dari keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan tingkat keterampilan menulis Bahasa Arab siswa kelas V MI Al Muhtadi belum berhasil dan ketika peneliti melakukan pre test untuk melihat sejauh mana keterampilan menulis siswa, ternyata mereka masih banyak yang belum terampil dalam menulis Bahasa Arab.

1. Pra Siklus

a. Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum Menerapkan Strategi *at-Ta'bir al-Mushawwar*

Tahap pra siklus dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2016 untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di lapangan sebagai data awal siswa sebelum peneliti melakukan proses penelitian. Pengamatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V-A, wawancara kepada siswa di kelas besar, dan pengambilan nilai awal siswa kelas V-A. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi Fi al-Hadīqat sebelum diberikan tindakan dengan setelah diberi tindakan.

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengulas pembelajaran yang minggu lalu

dapat dikatakan berhasil karena belum mencapai kriteria yang diinginkan yaitu 75%.

Pelaksanaan pre test masih banyak siswa yang masih belum terampil menulis Bahasa Arab. Kesulitan dan kurang teliti dalam menulis Bahasa Arab menjadi salah satu faktor yang menghambat siswa untuk terampil dalam menulis Bahasa Arab. Ketika siswa melakukan pre test siswa kurang teliti dalam menulis Bahasa Arab, mereka mengetahui kosa kata Bahasa Arab namun ketika menuliskannya mereka kesulitan dan kurang teliti. Sehingga pada perolehan hasil pre test menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan menulis Bahasa Arab dengan baik. Hal tersebut juga disebabkan karena kurang variasi strategi pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya ketika belajar menulis Bahasa Arab.

2. Siklus I

a. Penerapan Strategi *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar* pada Siswa Kelas VA MI Al-Muhtadi Lamongan

Siklus ini dilakukan pada proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab materi *Fī al-Haḍīqat* dengan menggunakan strategi *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar* di kelas VA MI Al-Muhtadi Lamongan dengan jumlah sebanyak 24 siswa dan 2 siswa yang tidak

masuk, penelitian ini dilakukan pada hari Selasa, 5 Desember 2017 jam pelajaran tujuh dan delapan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Pada siklus I materi *Fī al-Hadīqat* diterapkan strategi *Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar*, adapun kegiatan awal guru melakukan apersepsi dengan bertanya “apa saja yang ada di taman”, kemudian guru member motivasi siswa agar semangat belajar mengikuti pelajaran materi *Fī al-Hadīqat* kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada saat kegiatan kegiatan inti, guru memberikan gambar seputar taman kemudian siswa mengamati gambar tersebut dan menjawab pertanyaan dari guru seputar gambar tersebut. Kemudian siswa bernyanyi bersama-sama mufradat *Fī al-Hadīqat*, setelah itu siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi *Fī al-Hadīqat*.

Kegiatan selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 siswa, kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan di kerjakan, setelah itu siswa mengerjakan tugas bersama kelompoknya, setelah selesai mengerjakan tugas kelompok perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas, dan kelompok yang

nilainya tinggi di beri reward oleh guru, setelah itu guru memberi pengutan seputar materi yang telah dipelajari.

Kegiatan yang dilakukan di akhir pembelajaran adalah sebelum menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan, guru membrikan umpan balik kepada siswa secara acak memberi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang disampaikan, kemudian guru melakukan evaluasi setelah evaluasi dilakukan proses belajar mengajar dianggap selesai dan ditutup dengan doa.

1) Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan seperti: RPP, format aktivitas guru, format aktivitas siswa, instrumen penelitian, media atau alat bantu berupa gambar-gambar seputar Fī al-Hadīqat dan sumber belajar yang berupa buku bahasa Arab.

2) Pelaksanaan Siklus I

Sesuai dengan hasil perencanaan yang telah dibuat, yang diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Adapun langkah-langkah pembelajaran dalam siklus I adalah pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, mengajak doa bersama-sama, kemudian menyapa dan menanyakan kabar, melakukan presensi, setelah itu melakukan apersepsi dengan bertanya “apa

saja yang ada di taman”, kemudian guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Pada saat kegiatan inti, guru memberikan gambar seputar taman kemudian siswa mengamati gambar tersebut dan menjawab pertanyaan dari guru seputar gambar tersebut. Kemudian siswa bernyanyi bersama-sama mufradat *Fī al-Haḍīqat*, setelah itu siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi *Fī al-Haḍīqat*.

Kegiatan selanjutnya, guru membagi siswa menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa, kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan di kerjakan, setelah itu siswa mengerjakan tugas bersama kelompoknya, setelah selesai mengerjakan tugas kelompok perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas, dimana aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis ini adalah ketepatan tulisan, ketepatan susunan kalimat, dan jumlah kalimat, dan kelompok yang nilainya tinggi di beri reward oleh guru, setelah itu guru memberi pengutan seputar materi yang telah dipelajari.

Kegiatan yang dilakukan di akhir pembelajaran adalah sebelum menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan, guru membrikan umpan balik kepada siswa secara acak memberi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang disampaikan, kemudian guru member RTL kepada siswa untuk membawa gambar seputar materi *Fī al-Hadīqat* kemudian guru mengakhiri pembelajaran ditutup dengan doa dan salam. Setelah melakukan proses belajar mengajar, guru bahasa Arab bersama mahasiswa melakukan evaluasi tentang kekurangan yang perlu diperbaiki dan kelebihan yang harus di tingkatkan dalam siklus II.

3) Observasi Siklus I

Dalam hal ini, guru mengamati kegiatan peneliti yang bertugas sebagai guru sementara pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui efektifitas dari tindakan yang dilakukan dan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah mengarah perubahan yang lebih positif dalam proses belajar mengajar. Adapun hasil dari observasi tersebut sebagai berikut:

memusatkan perhatian penuh ke pelajaran yang akan dipelajari, siswa ketika menulis bahasa Arab dengan menggunakan strategi *Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar* masih merasa kebingungan dan siswa masih sering bertanya ke guru tentang tugas yang dikerjakannya karena sebelumnya siswa belum pernah diajarkan dengan menggunakan strategi tersebut, sehingga pada awal pembelajaran siswa cukup kesulitan, akan tetapi setelah dijelaskan secara berulang-ulang oleh peneliti yang bertugas sebagai guru siswa cukup faham akan tetapi ketika berdiskusi hanya satu da dua siswa yang mengerjakan tugas kelompoknya. Dan ketika siswa merefleksi konsep-konsep pembelajaran dan menyimpulkan pembelajaran siswa kurang merespon dikarenakan bel sudah berbunyi waktunya pelajaran berakhir, akan tetapi dalam aspek-aspek yang lain seperti ketika diperkenalkan strategi *Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar* mereka sangat antusias dan ketika perwakilan kelompok maju mempresntasikan hasilnya dalam katagori ini sangat baik. Dengan begitu pembelajaran dikatakan baik oleh peneliti dan untuk hasil yang lebih baik perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran siklus I dilakukan oleh peneliti, peneliti dan guru berdiskusi tentang hasil pengamatan selama siklus I tentang kekurangan dan kelemahan dalam siklus I, selanjutnya peneliti memperbaiki dengan melakukan tindakan siklus II.

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan guru menyimpulkan ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, diantaranya dari strategi yang baru dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, awalnya siswa kurang faham dalam tugas yang dikerjakan mereka sering bertanya, karena dalam tugas itu siswa hanya menyebutkan apa saja yang ada di gambar padahal mereka juga harus menyertakan kata keterangan juga, dan setelah guru menjelaskan berulang-ulang akhirnya siswa faham tugas kelompok yang dikerajakannya, sehingga untuk siklus selanjutnya diharapkan ketika guru memberikan bimbingan atau arahan bahasanya perlu diperbaiki agar siswa mudah memahami apa yang disampaikan.

Guru harus memperbaiki kemampuan mengelola waktu dengan tepat sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dan dalam hal memberikan tugas kelompok kepada siswa selanjutnya dikurangi

jumlah siswa berkelompok dikarenakan yang mengerjakan tugas berkelompok tidak menyeluruh. Dan ketika memberikan pertanyaan kepada siswa pada siklus selanjutnya guru diharapkan memberikan pertanyaan kepada siswa secara merata karena dari pertanyaan tersebut dapat mengetahui kemampuan awal siswa.

b. Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa dalam Penerapan Strategi *Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar*

Dalam pengambilan nilai pada materi pada materi Fi al-Hadiqat dengan menggunakan strategi *Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar* yaitu dengan tes tulis, adapun hasil pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Keterampilan Menulis Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AAA	66	Belum Tuntas
2.	DAA	66	Belum Tuntas
3.	BT	66	Belum Tuntas
4.	BK	66	Belum Tuntas
5.	FFM	75	Tuntas
6.	WZW	75	Tuntas
7.	NK	75	Tuntas
8.	AFA	75	Tuntas
9.	MHA	83	Tuntas
10.	LL	66	Belum Tuntas
11.	NA	41	Belum Tuntas
12.	SFH	41	Belum Tuntas
13.	ZE	91	Tuntas
14.	UB	91	Tuntas
15.	AU	91	Tuntas

guru member motivasi siswa agar semangat belajar mengikuti pelajaran materi Fī al-Hadīqat kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti siswa mengamati gambar yang dibawa guru dan menjawab pertanyaan, siswa membawa gambar seputar Fī al-Hadīqat, kemudian guru membagi siswa menjadi 11 kelompok setiap kelompok terdiri dari 2 siswa, kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan, setelah itu siswa mengerjakan tugas bersama kelompoknya, setelah selesai mengerjakan tugas kelompok perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas, dan kelompok yang nilainya tinggi di beri reward oleh guru, setelah itu guru memberi pengutan seputar materi yang telah dipelajari.

Kegiatan yang dilakukan di akhir pembelajaran adalah sebelum menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan, guru membrikan umpan balik kepada siswa secara acak memberi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang disampaikan, kemudian guru melakukan evaluasi setelah evaluasi dilakukan proses belajar mengajar dianggap selesai dan ditutup dengan doa.

1) **Perencanaan Siklus II**

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan peneliti dengan melihat nilai tes pada siklus I. Peneliti juga mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan seperti: RPP, format aktivitas guru, format aktivitas siswa, instrumen penelitian, media atau alat bantu berupa gambar-gambar seputar Fī al-Hadīqat dan sumber belajar yang berupa buku bahasa Arab.

2) **Pelaksanaan Siklus II**

Sesuai dengan hasil perencanaan yang telah dibuat, yang diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Adapun langkah-langkah pembelajaran dalam siklus II adalah pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, mengajak doa bersama-sama, kemudian menyapa dan menanyakan kabar, melakukan presensi, setelah itu melakukan apersepsi dengan bertanya “apa saja yang ada di taman”, kemudian guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada saat kegiatan kegiatan inti, guru memberikan gambar seputar taman kemudian siswa mengamati gambar tersebut dan menjawab pertanyaan dari guru seputar gambar tersebut. Pada pertemuan sebelumnya siswa diberi tugas membawa gambar

seputar Fi al-Hadiqat, kemudian siswa ditunjuk secara acak oleh guru untuk maju kedepan dan menjawab pertanyaan guru sesuai dengan gambar yang dibawa dengan bahasa arab,

Kegiatan selanjutnya guru membagi siswa menjadi 11 kelompok setiap kelompok terdiri dari 2 siswa, kemudian siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang akan di kerjakan, setelah itu siswa mengerjakan tugas bersama kelompoknya, setelah selesai mengerjakan tugas kelompok perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas, dimana aspek yang dinilai dalam keterampilan menulis ini adalah ketepatan tulisan, ketepatan susunan kalimat, dan jumlah kalimat, dan kelompok yang nilainya tinggi diberi reward oleh guru, setelah itu guru memberi pengutan seputar materi yang telah dipelajari.

Kegiatan yang dilakukan di akhir pembelajaran adalah sebelum menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan, guru memberikan umpan balik kepada siswa secara acak memberi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang disampaikan, kemudian guru mengakhiri pembelajaran ditutup dengan doa dan salam. Setelah melakukan proses belajar mengajar, guru bahasa

4) Refleksi

Hasil belajar pada siklus II banyak mengalami peningkatan dari siklus I. Adapun hasil belajar yang diperoleh pada siklus II yaitu sebagai berikut:

- (a) Perolehan skor pada kegiatan observasi aktivitas guru mendapatkan hasil yang baik yaitu 85,71. Skor tersebut memiliki kategori yang sangat baik sehingga aktivitas guru sudah mencapai indikator dan sudah mengalami peningkatan dari siklus I. Sehingga peneliti tidak perlu melakukan perbaikan lagi pada siklus berikutnya.
- (b) Begitu juga perolehan hasil observasi kegiatan siswa, pada proses kegiatan belajar mengajar kegiatan siswa juga mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 83,3 skor. Hasil skor tersebut sudah dikatakan sangat baik. Kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus II juga berlangsung dengan baik perolehan skor juga menunjukkan hasil yang memuaskan.
- (c) Pelaksanaan praktek dengan menggunakan strategi *at-Ta'bir al-Musawwar* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa juga menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut dapat

siklus I. Adapun pada pembelajaran siklus II sebagian besar sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil performen yang selalu meningkat. Dan dalam pembelajaran ini siswa terlihat aktif dan antusias dalam belajar bahasa arab. Guru dapat menguasai kelas dengan baik, dan siswa mengerjakan tugas kelompok dengan baik. Pada siklus II ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Maka peneliti tidak lagi memerlukan praktik pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

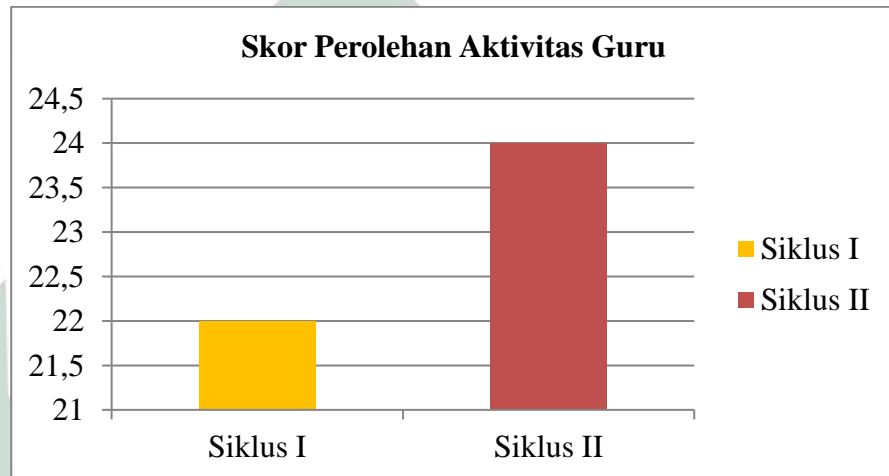
Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dalam peningkatan keterampilan menulis mata pelajaran bahasa Arab materi *Fī al-hadīqat* melalui strategi *Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar* siswa kelas VA MI Al-Muhtadi Lamongan, menghasilkan:

1. Penerapan Strategi *Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar* dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi *Fī Al-Hadīqat*

a. Aktivitas Guru

Hasil penelitian aktivitas guru pada mata pelajaran bahasa Arab melalui strategi *Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar* materi *Fī al-*

hadīqat di kelas VA MI Al-Muhtadi Lamongan dari siklus I hingga siklus II, sebagai berikut:



Grafik 4.1
Skor Penilaian Aktivitas Guru Siklus I dan II

Tabel 4.8
Hasil Presentase Observasi Terhadap Aktivitas Guru

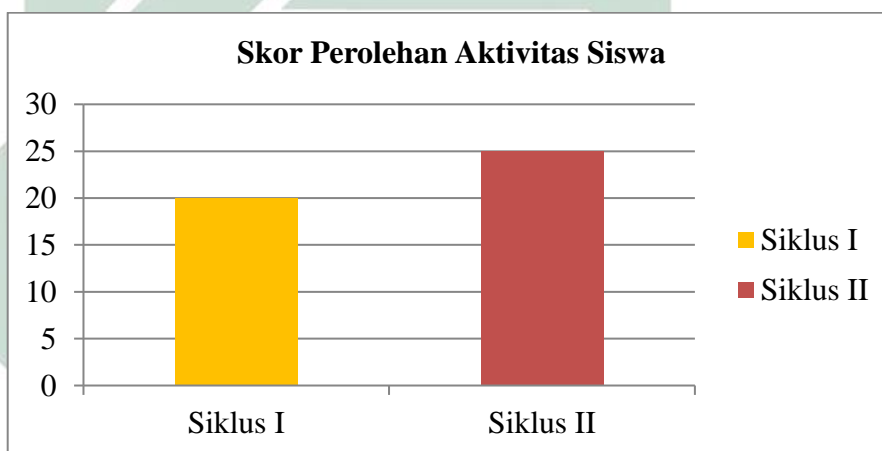
Siklus	Hasil Presentase
Siklus I	78,57%
Siklus II	85,71

Berdasarkan grafik skor perolehan dan tabel persentase observasi terhadap guru, terdapat peningkatan hasil observasi guru. Hal ini dibuktikan dengan skor perolehan pada siklus I sebesar 22 sehingga prosentasi hasil peningkatan pada siklus I sebesar 78,57%

dan setelah dilaksanakan siklus II skor perolehannya sebesar 24 sehingga hasil persentasenya meningkat sebesar 85,71%.

b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan selama 2 siklus, diperoleh data aktivitas siswa sebagai berikut:



Grafik 4.2
Skor Perolehan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Siklus I dan II

Tabel 4.9
Hasil Persentase Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

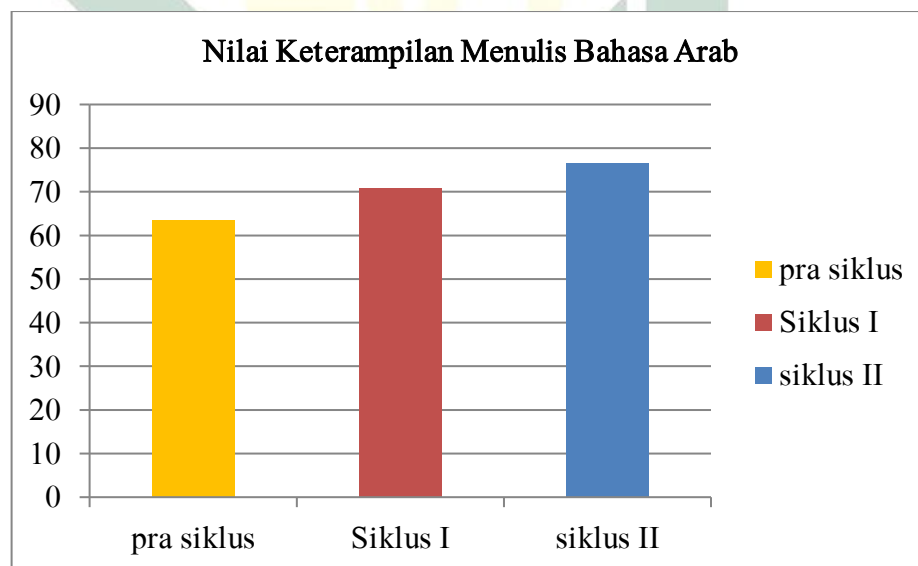
Siklus	Hasil Presentase
Siklus I	66%
Siklus II	83,3%

Berdasarkan grafik skor perolehan dan tabel persentase observasi terhadap siswa, terdapat peningkatan hasil observasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan skor perolehan pada siklus I sebesar 20

sehingga prosentasi hasil peningkatan pada siklus I sebesar 66% dan setelah dilaksanakan siklus II skor perolehannya sebesar 25 sehingga hasil persentasenya meningkat sebesar 83,3%.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Fī Al-Hadīqat

Peningkatan keterampilan menulis siswa melalui penerapan strategi *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar* pada materi Fī al-Hadīqat mata pelajaran bahasa Arab dari pra siklus hingga siklus II secara klasikal pada setiap siklus disajikan dalam penjelasan berikut ini:



Grafik 4.3
Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa
Pra Siklus sampai Siklus II

Tabel 4.10
Tebel Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Mulai Pra Siklus
Sampai Siklus II

Siklus	Hasil Persentase
Pra Siklus	63,5
I	70,7
II	76,7

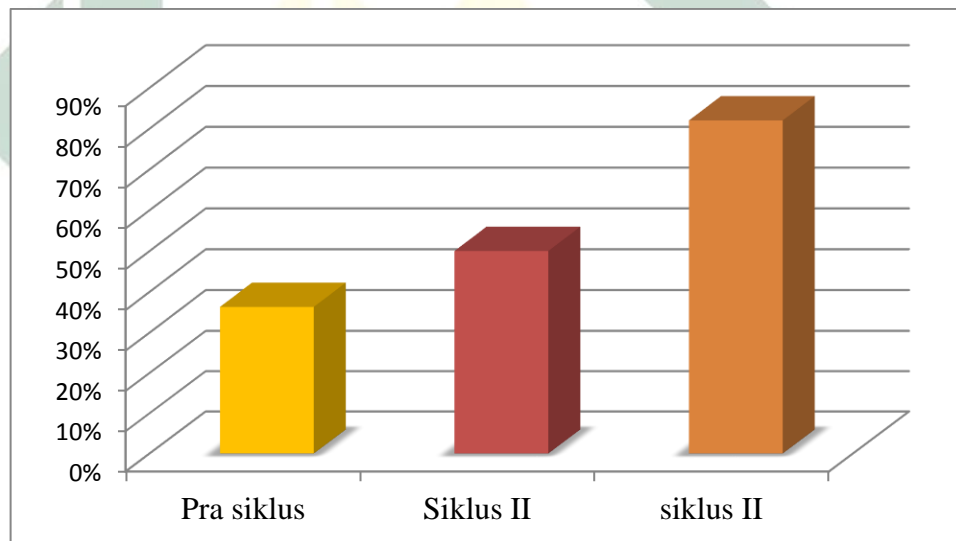
Data yang ada pada grafik dan tabel diatas menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V MI Al Muhtadi mengalami peningkatan. Karena nilai yang diperoleh mengalami peningkatan dari pra siklus sampai siklus II. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa ketika pra siklus adalah 63,5 karena dari keseluruhan jumlah siswa yaitu 22 hanya 8 siswa yang tuntas dalam keterampilan menulis. Nilai tersebut diperoleh ketika pelaksanaan pre test yang dibantu oleh guru Bahasa Arab di kelas V tersebut.

Perolehan nilai diatas menunjukkan bahwa siswa masih belum menguasai salah satu keterampilan berbahasa arab yaitu keterampilan menulis Bahasa Arab. Setelah mengetahui perolehan nilai tersebut peneliti melakukan langkah selanjutya yaitu penelitian siklus I dengan menggunakan strategi *Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar* untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara Bahasa Arab pada materi *Fī al-Hadīqat*. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I adalah 70,7, hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam hal

keterampilan menulis siswa. Tetapi hasil nilai tersebut masih belum mencapai kriteria yang ingin dicapai. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum sepenuhnya memahami materi dan prosedur dalam menulis menggunakan strategi *Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar*.

Penelitian siklus I yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa siswa belum menguasai keterampilan menulis, hal tersebut dilihat dari hasil nilai yang diperoleh ketika siswa praktek berbicara Bahasa Arab dengan menggunakan gambar. Oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Perolehan nilai rata-rata kelas siswa pada siklus II yaitu 76,7. Dengan skor tersebut dapat dilihat bahwa perolehan nilai siswa mengalami peningkatan yang baik. Penelitian pada siklus II ini sudah memperoleh nilai yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan (meningkatnya nilai hasil belajar siswa yaitu mencapai nilai KKM 75 dengan menggunakan strategi *Al Ta'bir Al-Kitaby Al Mushawwar*). Sebelum melanjutkan penelitian pada siklus II peneliti melakukan banyak perbaikan, seperti perbaikan RPP yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran serta perbaikan kinerja guru (peneliti) saat mengajar. Dari gambaran grafik keterampilan berbicara siswa tersebut menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam berbicara Bahasa Arab sudah mengalami peningkatan.

Berdasarkan grafik diatas, dapat dianalisis bahwa keterampilan menulis bahasa Arab kelas VA MI Al-Muhtadi Lamongan pada pra siklus nilai rata-rata klasikalnya sebesar 63.5, siklus I nilai rata-rata klasikalnya sebesar 70,7 kemudian pada siklus II nilai rata-rata klasikalnya sebesar 76,6. Dari nilai-nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab siswa mengalami peningkatan.



Grafik 4.4
Presentasi ketuntasan pada pra siklus, siklus I dan siklus II

Tabel 4.11
Perbandingan Persentase Ketuntasan Menulis Siswa Pra Siklus Sampai Siklus II

Pra siklus	36,6%
Siklus I	50%
Siklus II	82%

Berdasarkan grafik di atas, dapat dianalisis bahwa pada pra siklus ketuntasan belajar siswa sebesar 36.3% dengan kriteria tergolong kurang. Siklus I ketuntasan belajar siswa sebesar 50% dengan kriteria tergolong kurang, kemudian terjadi peningkatan pada siklus II yakni sebesar 82% dengan kriteria tergolong baik. Hal tersebut menunjukkan hasil ketuntasan belajar siswa dalam peningkatan keterampilan menulis siswa mata pelajaran bahasa Arab materi *Fī al-Hadīqat* melalui strategi *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar* siswa kelas VA MI Al-Muhtadi Lamongan sudah mencapai target yang telah ditentukan yakni 75% dan dinyatakan berhasil (tuntas).

Berdasarkan hasil-hasil data yang telah dijelaskan di atas, terbukti bahwa pembelajaran dengan strategi *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VA MI Al-Muhtadi Lamongan, dan untuk mengetahui perbandingan peningkatan aktivitas siswa, aktivitas guru, nilai rata-rata klasikal keterampilan menulis bahasa Arab.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penerapan strategi *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar* dalam peningkatan keterampilan menulis mata pelajaran bahasa Arab materi Fī al-Hadīqat kelas VA MI Al-Muhtadi Lamongan, diperoleh hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yaitu 78,57% dengan kriteria cukup, kemudian dilakukan evaluasi dan perbaikan sehingga pada siklus II hasilnya meningkat sebesar 85,71% dengan kriteria baik. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I yaitu 66% dengan kurang, kemudian dilakukan evaluasi dan perbaikan pada perangkat pembelajaran sehingga pada siklus II hasilnya meningkat sebesar 83,3% dengan kriteria baik.
2. Terdapat peningkatan keterampilan menulis materi materi Fī al-Hadīqat pada mata pelajaran bahasa arab kelas VA MI Al-Muhtadi Lamongan menggunakan strategi *Al Ta'bir al-Kitaby al Mushawwar* dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada pra siklus 36,3% kriteria kurang dengan rata-rata 63,5 siklus I sebesar 50% kriteria kurang dengan rata-rata 70,7 dan pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan prosentase ketuntasan belajar siswa 82% kriteria baik dengan rata-rata 76,6.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, Agus. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*, Sidoarjo: Nizam Learning Center.
- Hasil wawancara siswa kelas VB MI Al-Muhtadi Lamongan di kelas, 26 Oktober 2017.
- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2013, *Langkah Mudah Penellitain Tindakan Kelas* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyono, 2012. *Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki Press.
- Mustofa, Bisri. 2012. *Metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab* Malang:UIN Maliki Press.
- Permenag RI NO.165 Tahun 2014, standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (Jakarta:Direktorat Pendidikan Madrasah, 2014), 38.
- Prihwanto, Puji. 2013. *Bahasa Arab Kelas V*, Kartasura: CV Sindunata.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan dan Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta.
- Sanjay, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:Prenadamedia Grup.
- Sihabudin. 2014, *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2012, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas* Jakarta: Bumi Aksara.

Syaodih, Nana. 2013. *Metode Penelitian Pendidik*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Taufik. 2011. *Pembelajaran Bahasa Arab MI* . Surabaya: PMN.

Zaimah, Zubair, Guru Bahasa Arab kelas VB MI Al-Muhtadi Lamongan, wawancara pribadi, Lamongan 26 Oktober 2017

<http://lib.unnes.ac.id/22634/1/2201411019.pdf>, diakses pada tanggal 7 Oktober 2017

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=skripsi+metode+pictur+e+a+picture&btnG= diakses 7 Oktober 2017